

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tentunya harus didukung oleh proses belajar yang baik.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia dalam kebersamaannya baik yang berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Masalah pendidikan muncul bersama dengan keberadaan manusia, bahkan pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia. Melalui pendidikan, kebudayaan manusia dari generasi kegenerasi diwariskan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju maka manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan. (Kamal, 2013: 6)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses

untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya. Tutik Rachmawati, dkk (2015:38-39)

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring/jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejang sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Dalam proses pembelajaran secara daring/jarak jauh ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif dan negatif pembelajaran secara daring/jarak jauh ini guru di tuntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan skreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama dikalangan sekolah dasar karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring/jarak jauh ini orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi mungkin sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya

pengetahuan akan teknologi jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring dikarenakan proses pembelajaran daring ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan tidak semua peserta didik berantusias dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di Kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun diperoleh bahwa : (1) Hasil belajar siswa yang rendah pada materi pelajaran: “ Pada Tema 1 Selamatkan Makhhluk Hidup dan Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku” dapat diperoleh banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru sekitar 30-40% (2) Aktivitas belajar siswa masih rendah, ditunjukkan dengan masih sedikitnya, sekitar 40-50% siswa yang mau membaca, menulis, memberikan pendapat, menanggapi pendapat dan bertanya selama pembelajaran. (3) strategi mengajar guru yang kurang bervariasi, guru masih mengajar seperti ceramah, membaca buku dan memberikan tugas dan pekerjaan rumah (PR)

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut : (1) Hasil Belajar PKN yang kurang memuaskan. (2) kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN. (3) Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. (4) Pengelolaan pembelajaran secara daring belum maksimal. (5) Kurangnya interaksi antar siswa dalam kegiatan pembelajaran (6) Kurangnya sikap menghargai pendapat siswa lain. (7) Sikap tanggung jawab siswa terhadap tugasnya masih rendah. (8) Motivasi dan minat siswa dalam proses belajar mengajar yang rendah (9) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya

dan bertanya masih rendah dan (10) kurangnya sikap menghargai pendapat siswa lain.

Berdasarkan observasi penelitian tanggal 23 Juni 2020 bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru belum sempurna. Kualitas strategi pembelajaran daring yang belum sempurna mengakibatkan hasil belajar siswa sangat rendah dan tidak ingin mengikuti pembelajaran daring karena guru menyampaikan pembelajaran sangat membosankan akibatnya beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *“Pengaruh strategi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun T.A 2020/2021”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas. Peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah berikut :

- a. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
- b. Kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran secara daring akibat jaringan internet yang kurang stabil
- c. Strategi mengajar guru belum sempurna
- d. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini maka permasalahan yang akan dikaji perlu dibatasi sehingga masalah yang dijadikan objek penelitian akan lebih terarah dan mendalam pengkajiannya. Penelitian ini akan dibatasi pada “Pengaruh strategi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun Pada Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup dan Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku Fokus Pada Mata Pelajaran PKN T.A 2020/2021 “

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi pembelajaran daring yang dilakukan guru dalam memberi pelajaran pada siswa kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun Terhadap hasil belajar T.A 2020/2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran daring yang dilakukan guru dalam memberi pembelajaran oleh siswa kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun terhadap hasil belajar siswa T.A 2020/2021
- b. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 060907 Kecamatan Medan Maimun dalam pembelajaran daring T.A 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat strategi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa
- c. Diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa sebagai motivasi dan daya tarik untuk dapat lebih giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya
- b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah akan memberikan bahan informasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran
- d. Bagi peneliti memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengetahui strategi pembelajaran daring atau cara belajar siswa agar dapat mengimplementasikan suatu model pembelajaran.